

**PERAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN KEGIATAN KEAGAMAAN ANAK  
DI RT 05 GOWOK CATURTUNGGAL DEPOK - SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

IFDA KAYYISAH

NIM.17104010122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifda Kayyisah

NIM : 17104010122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti  
pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Yang menyatakan



Ifda Kayyisah

NIM. 17104010122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifda Kayyisah

NIM : 17104010122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah asli hasil karya saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Yang menyatakan



Ifda Kayyisah

NIM. 17104010122



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1737/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN KEGIATAN KEAGAMAAN ANAK DI RT 05 GOWOK CATUR TUNGGAL DEPOK-SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IFDA KAYYISAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010122  
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Juni 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6666546516662



Pengaji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6687517b20807



Pengaji II

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 667cf0c2680e5



Yogyakarta, 07 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6694e8f43cf64



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Ifda Kayyisah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ifda Kayyisah  
NIM : 17104010122  
Judul Skripsi : PERAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN ANAK DI RT 05 GOWOK CATUR TUNGGAL  
DEPOK - SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Pembimbing



Dr. MOHAMAD AGUNG ROKHIMAWAN, M.Pd.  
NIP.: 19781113 200912 1 003

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوَّا أَنفُسَكُمْ وَآهْلِئُكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَغْصُونَ  
اللَّهُ مَا أَمْرَهُمْ وَيَقْعُلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ

Terjemahan:

*Wahai orang-orang yang beriman Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (At-Tahrim, ayat 6).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup>Arif Fakhrudin dan Siti Irhama (2011). *Alhidayah Al-Qur'an Perkata Tajwid Kode Angka*. Jakarta, 571.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **ABSTRAK**

**Ifda Kayyisah (17104010122). Peran Keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05 Gowok Caturtunggal Depok – Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat dan negara yang sangat luas. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak, karena di dalam keluargalah anak untuk pertama kalinya mendapatkan pendidikannya, terutama oleh ibunya. Pendidikan yang ditanamkan dalam keluarga merupakan pondasi bagi pendidikan selanjutnya. Bila pendidikan dalam keluarganya baik dan kokoh, maka akan mempermudah dalam memperkuat bangunan pendidikan selanjutnya pada anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskripsi. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok meliputi peran sebagai pendidik, motivator, teladan, teman dan pengawas. Intensitas perannya berbeda-beda tergantung pada kondisi masing-masing keluarga. Keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi cenderung memiliki kesadaran lebih akan pentingnya pendampingan kegiatan keagamaan bagi anaknya. Apabila kedua orang tuanya berhalangan dalam melakukan pendampingan kegiatan keagamaan secara langsung, maka peran tersebut akan dapat dibantu oleh anggota keluarga lainnya atau dengan melibatkan pihak ketiga seperti guru les. Terdapat dua cara pendampingan kegiatan keagamaan anak pada di RT 05, Gowok, Catur Tunggal, Depok-Sleman yang paling membawa hasil, yaitu Keteladanan, Pemberian Pujian dan Hadiah.

2). Adapun faktor pendukung optimalisasi peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Catur tunggal, Depok-Sleman, antara lain yaitu kekompakan keluarga, letak rumah dengan tempat ibadah , lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesibukan orang tua, penggunaan HP berlebihan , suasana hati dan emosi anak, lingkungan.

**Kata Kunci :** Peran keluarga , Pendampingan ,kegiatan keagamaan anak.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى إِلَهِ  
وَصَاحِبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

رَضِيَ اللَّهُ رَبِّنَا وَرَبِّ الْإِسْلَامِ دِيْنَنَا وَبِحُمَّادِنَيَا وَرَسُولًا رَبِّ زَمْنِيْ عِلْمًا وَزُرْفَنِيْ فَهُمَا

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang OPTIMALISASI PERAN KELUARGA DALAM PENDAMPINGAN KEGIATAN KEAGAMAAN ANAK DI RT 05 GOWOK CATUR TUNGGAL DEPOK – SLEMAN. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mohamad Agung R, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaliagus sebagai dosen pembimbing akademik.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ketua RT 05 Gowok Catur Tunggal Depok-Sleman yang sudah mengizinkan penelitian
6. Kedua orangtua dan seluruh keluargaku yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akanku.
7. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan kalian berikan. Aamiin ya robbal 'alamiin.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Penyusun,

Ifda Kayyisah

NIM. 17104010122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian Keluarga .....	13
B. Peran Keluarga .....	15
C. Pendampingan Keagamaan.....	19
D. Model Pendampingan Keagamaan .....	20
E. Faktor-faktor Keagamaan .....	27
F. Kewajiban Orang tua Terhadap Anak .....	37
G. Pengertian Shalat .....	39
H. Aspek Psikologis Shalat .....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A.    Jenis Penelitian.....	45
B.    Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C.    Sumber Data.....	46
D.    Teknik Pengumpulan Data .....	46
E.    Pengujian Keabsahan Data.....	50
F.    Sistematika Pembahasan .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A.    Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
B.    Pembahasan dan Temuan.....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A.    Simpulan.....	103
B.    Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>157</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 (Y) Sedang Mengaji.....	56
Gambar 4. 2 (Y) Sedang Sholat.....	57
Gambar 4. 3 (K) Sedang Sholat.....	60
Gambar 4. 4 Sedang Mengaji .....	62
Gambar 4. 5 (D) Sedang Mengaji .....	66
Gambar 4. 6 (D) Sedang Sholat .....	66
Gambar 4. 7 Orang Tua (K) sedang Mendampingi Mengaji.....	67
Gambar 4. 8 (B) Sedang Sholat .....	72
Gambar 4. 9 (B) Sedang Mengaji .....	74
Gambar 4. 10 (DL) Sedang Mengaji .....	79
Gambar 4. 11 (DL) Sedang Sholat .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	109
Lampiran 2 Catatan Lapangan.....	114
Lampiran 3 . Surat Ijin Penelitian .....	144
Lampiran 4 Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi .....	145
Lampiran 5 Berita Acara Seminar Proposal.....	146
Lampiran 6 Bukti Seminar Proposal.....	147
Lampiran 7 Sertifikat PBAK.....	148
Lampiran 8 Sertifikat Sospem .....	149
Lampiran 9 Sertifikat TIK .....	150
Lampiran 10 Sertifikat PKTQ .....	151
Lampiran 11 Sertifikat PPL .....	152
Lampiran 12 Sertifikat PLP-KKN .....	153
Lampiran 13 Sertifikat User Education .....	154
Lampiran 14 Sertifikat TOECC .....	155
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi .....	156

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan unit social terkecil yang utama dan pertama bagi anak, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, ia akan berkenalan dengan keluarganya terlebih dahulu. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa yang akan datang. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat istiadat sehari-hari. Keluarga jugalah tempat di mana seorang anak mendapatkan tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di Masyarakat hingga tak salah lagi kalua keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik buruknya.<sup>2</sup>

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentu akan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar

---

<sup>2</sup> Athiyah Al-Abrasyi (1993). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bulan Bintang. hal.133.

yang saling menyayangi dengan suaminya.<sup>3</sup> Dalam hal ini peranan seorang ibu sangat besar dalam menentukan keberhasilan karier anaknya sebagai anak yang berguna bagi keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka lah anak mulai menerima pendidikan.

Berbicara tentang peran orang tua, tidak lepas dari keluarga. Lestari menyatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya yaitu memiliki fungsi perawatan, dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu.<sup>4</sup> Sejalan dengan hal tersebut, Muchtar dalam Lutfatutatifah mengungkapkan bahwa keluarga merupakan bagian penting dari unit masyarakat. Keluarga memiliki peran penting dalam merawat, mendidik, melindungi dan mengasuh anak. Pengasuhan orang tua terhadap anaknya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak itu sendiri.<sup>5</sup> Apabila ada kesalahan dalam pengasuhan, maka akan berdampak pada anak saat dewasa kelak. Sejalan dengan hal tersebut Rahmawati menyatakan bahwa pengasuhan anak merupakan suatu kegiatan

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat (1995). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan sekolah* (1995). Bandung: CV. Ruhama, hal.47.

<sup>4</sup> S. Lestari (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (2<sup>nd</sup> ed.) Yogyakarta: Kencana, hal.15.

<sup>5</sup>V. Adriany Lutfatutatifah & N, Faizah Romadona (2015). Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini Di Kampung Adat Benda Kerep Kota Cirebon. dalam *Jurnal pendidikan Serantau*, 1 (1), hal 1-226.

berkelanjutan melalui proses interaksi orang tua dan anak untuk mendorong pertumbuhan serta perkembangan anak yang optimal.<sup>6</sup>

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat dan negara yang sangat luas. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak, karena di dalam keluargalah anak untuk pertama kalinya mendapatkan pendidikannya, terutama oleh ibunya. Pendidikan yang ditanamkan dalam keluarga merupakan pondasi bagi pendidikan selanjutnya. Bila pendidikan dalam keluarganya baik dan kokoh, insya Allah akan mempermudah dalam memperkuat bangunan pendidikan selanjutnya pada anak. Begitu juga sebaliknya, bila pendidikan dalam keluarganya rapuh,maka akan rapuh pula pendidikan selanjutnya pada anak.

Padukuhan Gowok merupakan salah satu Padukuhan yang berada di Wilayah Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dalam wilayah padukuhan Gowok terdapat 18 RT dan 8 RW. RT 05 masuk wilayah RW 02 dengan jumlah KK (kepala keluarga) sebanyak 60 warganya mayoritas muslim dan hanya ada satu KK (kepala keluarga yang beragama Kristen).<sup>7</sup>

Keluarga yang tinggal di Gowok sangat variatif, baik dari segi pendidikan, pengetahuan agama, ekonomi, status sosial, agama dan budayanya. Dari segi pendidikan ada yang lulusan SD sampai S3 bahkan ada

---

<sup>6</sup>I, Rahmawati (2018). Peran Keluarga dalam pengasuhan Anak. dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6 (1). <https://doi.org/10.21043/kr.v6i1.1037>, hal.20.

<sup>7</sup>Hasil observasi, tanggal 1 Juni (2021).

yang bergelar Profesor. Dilihat dari pekerjaan ada yang menjadi kuli bangunan, tukang, ojek online, guru, PNS, pedagang, perawat, dosen, dokter, pengacara dan lain-lain. Keragaman tingkat Pendidikan dan pekerjaan dapat membantu memetakan status sosial dan ekonomi di wilayah RT 05 tersebut. Wilayah RT 05 adalah wilayah yang strategis karena dikelilingi oleh 1 mushalla dan 2 masjid, yaitu mushalla Amanah dan Masjid Ar-Rohman dan masjid Al-Qomar. Namun di sisi lain RT 05 di kelilingi oleh 5 hotel, sehingga wilayah RT 05 menjadi wilayah yang terbuka bagi masuknya orang asing di luar warga Gowok.<sup>8</sup> Hal ini berpotensi menyumbang berbagai dampak positif dan negatif bagi warga setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas tampaklah fenomena dan dinamika dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak dalam keluarga di RT 05 Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman. Sangat disayangkan bila fenomena dan dinamikan yang terjadi dilewatkan begitu saja. Peneliti tertarik untuk mengangkat persoalan tersebut menjadi karya ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik. Penelitian ini menjadi penting dilakukan supaya mendapatkan kejelasan terkait dengan optimalisasi peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, peneliti mengangkatnya dalam sebuah judul skripsi yaitu **OPTIMALISASI PEDAMPINGAN KEGIATAN KEAGAMAAN ANAK DI RT 05 GOWOK CATURTUNGGAL DEPOK-SLEMAN.**

---

<sup>8</sup>Hasil observasi, tanggal 3 Juni (2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara Teoretis

- a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan peran keluarga dalam pendampingan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman.

## **2. Kegunaan secara Praktis**

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman.
- b. Bagi orang tua, dapat memberikan masukan pada orang tua agar lebih mengoptimalkan perannya dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka merupakan kajian yang menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema penelitian ini. Fungsi kajian Pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Untuk mendukung penelitian yang lebih komprehensif, sebagai pembanding serta menghindari terjadinya penelitian yang berulang, maka peneliti berupaya untuk melakukan kajian awal terhadap karya-karya yang relevan dengan tema

penelitian ini. Peneliti sudah melakukan kajian terhadap beberapa karya ilmiah dari penelitian terdahulu baik yang bersumber dari skripsi ataupun jurnal. Beranjak dari karya ilmiah tersebut, peneliti melakukan pemetaan terkait relevansinya dengan penelitian ini persamaan dan juga perbedaannya.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Suratini, tahun 2012. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan Pendampingan Keagamaan (PPK) diselenggarakan di ruang-ruang kelas dengan menggunakan metode tutorial, yakni mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan didampingi satu orang mahasiswa pendamping (MP) dengan memberikan pembinaan keagamaan dan layanan konseling di dalamnya, 2) Hasil pelaksanaan PPK menunjukkan: ranah kognitif mahasiswa sangat memuaskan, ranah afektif menunjukkan hasil baik dan ranah psikomotor menunjukkan hasil baik. 3) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPK yaitu: adanya Mahasiswa Pendamping (MP) yang kurang disiplin, adanya kelompok yang forumnya kurang baik, adanya benturan jadwal perkuliahan, adanya mahasiswa yang minat mengikuti pendampingan cenderung rendah, adanya mahasiswa yang belum mampu membaca Al-quran. Sehingga diperlukan solusi dari kendala tersebut yaitu: adanya kontrol

pelaksanaan pendampingan, *up Grade Mahasiswa Pendamping*”, pembagian ruangan, perapian administrasi Fakultas.<sup>9</sup>

Persamaan antara penelitian Suratini dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas masalah pendampingan keagamaan, metode penelitiannya sama-sama kualitatif. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu peran keluarga dalam pendampingan keagamaan anak di RT 05 Gowok, fokus pembahasannya pada pendidikan informal. Sedangkan objek penelitian Surat ini adalah pelaksanaan Pendampingan Keagamaan (PPK) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang fokus pembahasannya pada pendidikan formal.

*Kedua*, skripsi Suwanto, tahun 2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih sangat besar peranan keluaga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di tengah kesibukannya mencari nafkah, ini terbukti dari jawaban orang tua yang sebagian besar dari mereka menjawab “selalu atau sering” untuk memberikan perhatian dan mengajarkan Pendidikan Agama Islam pada anaknya. Salah satu bukti riil bahwa mereka selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya yaitu selalu memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anaknya serta mengirim anak mereka dalam pendidikan-pendidikan Islam yaitu TPA dan Pondok Pesantren serta Sekolah Islam Terpadu. Keberhasilan pelaksanaan Pendidikan Agama diketahui bahwa,

---

<sup>9</sup>Suratini (2021). Pelaksanaan Pendampingan Keagamaan (PPK) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. IX.

setelah anak-anak memperoleh Pendidikan agama baik di rumah maupun di luar rumah, akhirnya mereka mengamalkan perintah-perintah agama dan bertingkah laku sopan. Hambatan-hambatan yang dihadapi keluarga adalah: hambatan internal, kesibukan orang tua dan hambatan ekternal, yaitu hambatan dari anak-anak yang kadang bermalas-malasan dan tidak mau mengikuti perintah orang.

Persamaan penelitian Suswanto dengan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang peran keluarga dan Pendidikan informal serta metode penelitiannya sama-sama kualitatif. Perbedaannya terletak pada setting sosialnya, Suwanto fokus pada peran keluarga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam ditingkat RW sedang penelitian ini fokus pada peran keluarga dalam pendampingan keagamaan anak ditingkat RT.

*Ketiga*, Skripsi Anisa Amalia ulfa, Tahun Pelajaran 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, tidak ada kelas khusus bagi siswa muallaf. *Kedua*, memotivasi siswa muallaf dengan pendekatan pribadi dan intens. *Ketiga*, membantu siswa muallaf yang mengalami kesulitan dalam praktik ibadah seperti membaca al-qur'an dan sholat. *Keempat*, guru melatih keaktifan siswa muallaf. *Kelima*, evaluasi dengan memberikan tugas rumah sebagai bentuk latihan seperti menulis ayat al-qur'an dan menghafal bacaan sholat. Faktor penghambat: 1) Lambatnya dalam membaca ayat Al-Qur'an 2) Lambatnya menulis Arab dalam Al-Qur'an 3) Kurang lancarnya siswa dalam melafadzkan bacaan sholat. Faktor

Pendukung: 1) Adanya dukungan dan bimbingan yang baik, 2) Sarana dan Prasarana yang memadai, 3) Semangat dan Motivasi.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian Anisa Amalia Ulfa dengan penelitian ini yaitu sama-sama berbicara tentang pendampingan dan metode penelitiannya adalah kualitatif. Perbedaannya adalah Anisa Amalia Ulfa membahas implementasi pendampingan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa Muallaf di Sekolah Menengah Atas Negeri I Tuntang Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjeknya adalah siswa SMA dalam pendidikan formal. Sedangkan penelitian ini membahas peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok-Sleman. Subjek penelitiannya adalah keluarga dan anak ditingkat RT yang merupakan jenis pendidikan informal.

Keempat, Jurnal Supriadi dkk, tahun 2020. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa anak-anak keluarga *broken home* yang ada di pondok pesantren dan panti asuhan Sabilul Huda ini sebenarnya masih mau dididik menjadi karakter yang berkepribadian baik, hanya saja karena masih kekurangan tenaga pengajar yang menyebabkan keterlambatan proses pembentukan karakter bagi anak-anak keluarga *broken home* tersebut. Perlunya menerapkan pendampingan keagamaan pondok pesantren dan panti asuhan Sabilul Huda tersebut. Dengan adanya tim pendampingan keagamaan yang telah dilaksanakan oleh penulis, signifikan telah mampu membantu tenaga pengajar pesantren dan

---

<sup>10</sup>Anisa Amalia Ulfa (2017). Implementasi Pendampingan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi siswa Muallaf di Sekolah Menengah Atas Negeri I Tuntang Tahun Pelajaran (2016/2017). Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hal. XII.

panti asuhan dalam mengembangkan budi pekerti yang baik bagi anak-anak keluarga *broken home* khususnya dan seluruh santri pesantren dan panti asuhan umumnya.<sup>11</sup>

Persamaan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang pendampingan keagamaan anak dan metode penelitiannya kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada subjek penelitiannya, jurnal tersebut subjeknya adalah anak-anak keluarga *broken home* yang setting sosialnya di pondok pesantren dan panti asuhan. Sedangkan penelitian ini subjeknya adalah keluarga dan anak yang setting sosialnya di RT 05, Gowok.

Sedangkan Suparlan dan Mami Hajaroh (1994), menyatakan bahwa perkembangan dan perubahan sosio kultural secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan dan pendidikan anak. Di satu sisi anak dituntut untuk menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pada sisi lain anak harus berbenturan dengan aneka ragam nilai budaya yang satu sama lain berbeda. Kondisi ini secara bersama menghantam anak yang pada hakikatnya mereka sedang mencari figur yang akan dijadikan sebagai falsafah hidup mereka. Sehingga tidak diragukan lagi semua itu membawa dampak negatif terhadap pembentukan diri anak dan mempersulit keluarga dalam menjalankan kewajibannya mendidik anak. Namun demikian, menyalahkan keluarga atas keterbelakangan, kenakalan dan kesesatan anak bukanlah

---

<sup>11</sup>Supriadi dkk (2020). Pendampingan Keagamaan bagi Anak-anak Keluarga Broken Home di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Sabillul Huda Yogyakarta. dalam *Jurnal at-Thullab*, UII, Vol. 1. No. 2, September-Januari, hal. 12.

merupakan penyesalan. Sikap yang lebih positif adalah menyiapkan kemampuan keluarga agar dapat mendidik secara efektif. Sebagai lembaga informal, keluarga perlu dibina agar dapat menciptakan, keharmonisan, memahami kependidikan, mampu mengatasi konflik antara orang tua dan anak.<sup>12</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang keluarga, sedangkan perbedaannya pada setting waktu, tempat dan titik tekan atau esensi dari penelitiannya yaitu pendampingan kegiatan keagamaan anak.



---

<sup>12</sup>Suparla dan Mami Hajaroh (1994). Mengefektifkan Peran keluarga dalam Mendidik Anak. dalam *Jurnal: Cakrawala pendidikan* No. 2, Tahun XIII, Juni 1994, hal. 15

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai optimalisasi peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Catur Tunggal, Depok-Sleman, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok meliputi peran sebagai pendidik, motivator, teladan, teman dan pengawas. Intensitas perannya berbeda-beda tergantung pada kondisi masing-masing keluarga. Keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi cenderung memiliki kesadaran lebih akan pentingnya pendampingan kegiatan keagamaan bagi anaknya. Apabila kedua orang tuanya berhalangan dalam melakukan pendampingan kegiatan keagamaan secara langsung, maka peran tersebut akan dapat dibantu sementara oleh anggota keluarga atau dengan melibatkan pihak ketiga seperti guru les.

Terdapat dua cara pendampingan kegiatan keagamaan anak pada di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman yang paling membawa hasil, yaitu:

- a. Keteladanan
- b. Pemberian Pujian dan Hadiah

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat optimalisasi peran keluarga dalam pendampingan kegiatan keagamaan anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman, antara lain:

a. Faktor Pendukung Optimalisasi Peran Keluarga dalam Pendampingan

Kegiatan Keagamaan Anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman

- 1) Kekompakan Keluarga
- 2) Letak Rumah
- 3) Lingkungan

b. Faktor Penghambat Optimalisasi Peran Keluarga dalam

Pendampingan Kegiatan Keagamaan Anak di RT 05, Gowok, Caturtunggal, Depok-Sleman

- 1) Kesibukan Orang Tua
- 2) Penggunaan HP Berlebihan
- 3) Suasana Hati dan Emosi Anak
- 4) Lingkungan

**B. Saran**

1. Pendampingan kegiatan keagamaan anak tidak hanya terbatas di masa pandemi saja, melainkan harus dilaksanakan sepanjang waktu.
2. Keluarga harus bertindak sebagai satu tim dalam melaksanakan pendampingan kegiatan keagamaan bagi anak, dengan begitu

pendampingan kegiatan keagamaan akan berjalan secara optimal dan dapat terus berjalan meskipun anggota keluarga inti sedang berhalangan untuk melakukan pendampingan secara langsung.



## DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd Al 'ati, Hammudah (1984). *Struktur Keluarga Dalam Islam*, Penj. Anshari Thayib. Surabaya: Bina Ilmu.
- Adriany Lutfatutifah, V &Faizah Romadona, N (2015). Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini Di Kampung Adat Benda Kerep Kota Cirebon. *Jurnal pendidikan Serantau*, 1(1).
- Al-Abrasyi, Athiyah, (1993). *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Nawawi (tt) *Shohih Muslim bi Syarh Al-Nawawi*.Kitab Al-Nikah, juz X Beirut: Dar Al-Fikr.
- Anita Yus (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arifin, Muzayyin. (1991). Pendidikan Islam dalam Arus Dinamika Masyarakat. Jakarta: PT Golden Terayon.
- Daradjat, Zakiyah (1995). Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah, Bandung: CV. Ruhama.
- Departemen Pendidikan Nasional (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Eman Supriyatna (2020). Wabah Coronavirus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Vol. 7, No. 6.
- Harjanti (2013). *Peran Orang Tua dalam Kepribadian Anak*. Jakarta: Permata Pustaka.
- Haryanto, Sentot (2005). *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmwati (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin (2001). *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.*kamus versi Online*.<https://kbbi.web.id>.

- Kementrian Agama RI (2007). *Hijaz Terjemah Tafsir per kata*, Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema.
- Lestari, Sri (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga* 2<sup>nd</sup> ed. Yogyakarta: Kencana.
- M. Ngalim Purwanto (1995). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Edisi II, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.Fajri Gaffar (1987). *Membangun Keluarga Muslim*, Yogyakarta: PLP2M.
- Nasih Ulwan, Abdullah (1988). *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid II Cet. III, Terjemah Syaifulah Kamalie dan Hery Noer Ali. Jakarta: Asy-Syifa.
- Nurjanah, dkk. "Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring AUD pada", *Islamic Early Childhood Education*.Vol.5 No.1, 2020, hlm.92-97.
- Nurlaeni, N dan Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun *Jurnal Pelita PAUD*. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i1>.
- Paul B. Horto and Chester L. Hunt (1987). *Sosiologi*. Terjemahan Aminududdin Ram dan Tita Sobari Jilid satu Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Quraisy Shihab (2002). *Tafsir Al Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Raco, J. R (2010). *Metode Penelitian Kualitatif* (Jenis, Karakter dan Keunggulan), Jakarta: PT. Grasindo.
- Rahmat, Jalaluddin (1988). *Islam Alternatif*, Bandung: Mizan.
- Rahmawati, I. (2018). Peran Keluarga dalam pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6 (1). 2018.<https://doi.org/10.21043/kr.v6i1. 1037>.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparlan dan Hajaroh, Mami (1994). Mengefektifkan Peran keluarga dalam Mendidik Anak.dalam *Jurnal: Cakrawala pendidikan* No. 2, Tahun XIII, Juni.
- Supriadi, Marwinata, Pepy, Roy Purwanto, Muhammad (2020). Pendampingan Keagamaan bagi Anak-anak Keluarga Broken Home di Pondok Pesantren

dan Panti Asuhan Sabilul Huda Yogyakarta, dalam *Jurnal at-Thullab*, UII, Vol. 1. No. 2, September-Januari.

Suratini (2012). (Pelaksanaan Pendampingan Keagamaan (PPK) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Syaron Brigette Lantaeda. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.4.048, 2017, hlm.2.

Universitas Islam Indonesia (1995). *Al Qur'an dan Tafsirnya Jilid VII*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.

Usman, A. S. (2017). Tanggung jawab orang tua terhadap Pendidikan anak dalam perspektif Islam. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1(2): 112-127.

Vembriarto, ST (1984). *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.

